



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 14 Februari 2017

Halaman: 1

Lima Tahun ke Depan Nuansanya Harus Lebih Baik

PASTI NYOBLOS: Raja Keraton Jogja Hamengku Bawono Ka 10 membaca surat pemberitahuan pemungutan suara model C6 yang diserahkan oleh KPSS TPS 9 Panembahan, di Keraton Klien, Kompleks Keraton Jogja, kemarin (13/2).

RAJA Keraton Jogja Hamengku Bawono (HB) Ka 10 beserta istri GKR Hemas akan menggunakan hak pilihnya dalam Pilwali Kota Jogja Rabu (15/2) nanti di TPS 9 Panembahan, Kecamatan Kraton, Jogja.

HB Ka 10 sudah menerima surat pemberitahuan pemungutan suara model C6 yang diserahkan oleh ketua kelompok penyelenggara pemungutan suara (KPSS) TPS 9 Panembahan Herdy Kisworo di Keraton Klien, Kompleks Keraton Jogja, kemarin (13/2).

Kemarin, HB Ka 10 menerima delapan formulir C6 yang terdiri dari istrinya GKR Hemas, tiga putrinya GKR Condokirono, GKR Maduretno, dan GKR Hayu serta seorang menantunya KPH Purbodiningrat.

► Baca Lima... Hal 7

Beri Kesempatan Karyawan untuk Nyoblos

■ LIMA...
Sambungan dari hal 1

Selain itu juga dua undangan untuk kakak HB Ka 10, Sri Kuswadjanti dan keponakannya RM Sakanti Kuswardono. Untuk putri dan kerabat lainnya mencoblos di TPS lain.

"Ada yang di TPS lain, ada yang di Jakarta, yang sudah rumah tangga sendiri," ujar HB Ka 10. Selain delapan undangan tersebut, sebenarnya juga terdapat dua lagi undangan yang akan diserahkan, yaitu untuk menantunya KPH Notonegoro dan cucunya Marcel. Tapi keduanya sedang berada di luar negeri dan tidak bisa pulang saat hari pencoblosan.

Menurut Komisiner KPU Kota Jogja Divisi Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih Sri Suranti, sesuai peraturan jika yang bersangkutan tidak ada, maka formulir C6 tersebut harus dikembalikan. "Sesuai SOP-nya harus begitu, kalau memang tidak ada dikembalikan ke kami," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut Rani, sapaannya, juga meminta supaya raja sekaligus Gubernur DIY mengeluarkan imbauan ke

pemilik pusat perbelanjaan maupun tempat wisata memberikan kesempatan bagi karyawannya untuk mencoblos. Seperti dengan membuka tempat usaha setelah pukul 12.00.

"Pemilik usaha juga harus paham, sekarang kondisinya pilwali. Maka diimbau supaya memberikan kesempatan pekerjaannya, yang memiliki hak pilih, untuk mencoblos," ujarnya.

Permintaan Komisiner KPU Kota Jogja itu direspons HB Ka 10 dengan mengajak warga Kota Jogja dan Kulonprogo menggunakan hak pilihnya dan tidak golput pada 15 Februari nanti. Menurut HB Ka 10, pilihan masyarakat tersebut sangat penting untuk menentukan kepemimpinan dan perjalanan Kota Jogja dan Kulonprogo lima tahun ke depan.

"Harapan saya masa depan lima tahun nanti memberi nuansa lebih baik dari sebelumnya," tuturnya.

Untuk itu, HB Ka 10 secara khusus juga meminta kepada pengusaha supaya memberi kesempatan para pegawainya, yang warga Kota Jogja dan Kulonprogo, untuk menggunakan hak pilihnya.

"Ya mungkin menyangkut produksi atau jualan, tapi harapan saya berilah ruang kesempatan (untuk mencoblos), entah pagi atau siang, jangan sampai tidak menggunakan hak pilihnya," pesannya. (pra/ila/ga)

Ig. Tr
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai
1. KPU Kota Yk	☐ Baik
2.	☐ Baik
3.	☐ Baik
4.	☐ Baik
5.	☐ Baik

✓ Netral
✓ Biasa
✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005